

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan Penelitian

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian di bab V dalam mendeskripsikan, menganalisis dan menginterpretasikan proses komunikasi antarbudaya penyiar I-Radio dengan Fharuk (Studi Kasus tentang Proses Komunikasi Antarbudaya Penyiar I-Radio Bandung dengan Fharuk WNA Nigeria Dalam Program Pagi-Pagi Belajar Bahasa) penulis menggunakan Teori Interaksi simbolik. Yang dimana proses Interaksi simbolik merupakan kegiatan yang dilakukan oleh makhluk sosial dengan tujuan mendapatkan makna dalam berkomunikasi, komunikasi yang dilakukan setiap individu pastinya memiliki makna yang berbeda beda untuk dapat memahami suatu makna yang kurang dimengerti oleh individu yang satu dengan individu lainnya maka diperlukan sebuah interaksi di dalam komunikasi.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada teori mengenai Interaksi simbolik yang menerangkan bahwa interaksi simbolik berasumsi bahwa manusia dapat mengerti berbagai hal dengan belajar dari pengalaman. Persepsi seseorang selalu diterjemahkan dalam simbol-simbol. Semuanya makna dipelajari melalui interaksi diantara orang-orang dan makna tersebut muncul karena adanya pertukaran simbol-simbol dalam kelompok sosial. Kuswarno (2009:114).

Berdasarkan pada proses observasi, dan wawancara mendalam tidak berstruktur dengan informan serta hasil dokumentasi yang penulis peroleh pada saat melakukan wawancara, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Komunikasi yang dilakukan oleh Fharuk dengan Kang elmi merupakan komunikasi antarbudaya dimana adanya pertemuan dua individu yang berbeda kebudayaan untuk berkomunikasi secara langsung.
2. Sebelum melakukan kegiatan siaran yang ada pada program pagi pagi belajar bahasa terdapat suatu interaksi sosial yang dilakukan oleh Fharuk dan Kang elmi untuk membangun sebuah kemestri serta untuk

mempelajari materi materi yang dilakukan pada saat program berlangsung.

3. Dalam proses komunikasi terdapat beberapa tahapan yang dilakukan oleh Kang elmi kepada Fharuk seperti pembukaan, isi pesan, serta penutup. Pembukaan dimulai dengan menyapa serta menanyakan mengenai identitas dari narasumber. Selanjutnya isi pesan, isi pesan yang dilakukan yaitu adanya informasi yang diberikan oleh Fharuk kepada Kang elmi serta disebarluaskan melalui media elektronik yaitu Radio. Penutup yaitu menutup program yang telah selesai dibahas kang elmi juga mengucapkan terimakasih atas waktunya pembelajaran ini sangat bermanfaat.
4. Pada saat proses komunikasi yang terjadi antara Fharuk dengan Kang elmi tidak terlepas adanya hambatan, hambatan yang dialami oleh Fharuk dengan Kang elmi yaitu dalam segi Bahasa yang dimana bahasa yang berbeda dalam berkomunikasi menghambat terjadinya sebuah kendala yang harus dibenarkan maksud dan makna dari bahasa yang diucapkan tersebut.
5. Hambatan yang terjadi antara Fharuk dengan Kang Elmi segera diklarifikasi oleh masing masing individu untuk membenarkan suatu bahasa yang diucapkan berdasarkan makna yang sesungguhnya.

5.2 Saran

1. saran dalam program pagi pagi belajar bahasa untuk lebih memperbanyak bahasa bahasa yang diinformasikan kepada masyarakat luas tidak hanya dari segi kelimat angka hari dan kata ganti saja namun bisa memberikan materi materi dalam sebuah kalimat yang panjang.
2. untuk I-Radio Bandung agar selalu membuat program program lainnya dengan tujuan untuk pembelajaran masyarakat luas Kota Bandung.